

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Penelitian ini mengamati karakteristik sebuah perilaku masyarakat dalam suatu wilayah, suatu bentuk kehidupan sosial untuk dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Pandangan Masyarakat tentang Larangan Pernikahan *Siji Jejer Telu* Ditinjau dari Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)". Maka kegiatan penelitian ini dilakukan di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu informasi dan keterangan yang diperoleh dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian.¹ Jenis sumber data ini meliputi informasi dan keterangan dengan melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar yang memahami dan tahu tentang tradisi *Siji Jejer Telu* yang ada di masyarakat Dusun Jambean. Sumber data primer dari penelitian ini adalah dari berbagai kalangan masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Clifford Geertz yang membagi masyarakat menjadi beberapa golongan, yaitu golongan abangan, golongan santri, golongan priyayi.

No	Nama	Golongan
1.	Mbah Wondo	Abangan
2.	Bapak Budi	Abangan
3.	Ibu Rita	Abangan
4.	Ibu Sri	Abangan
5.	Bapak Turmudi	Santri
6.	Ibu Marwati	Santri
7.	Bapak Syaiful	Priyayi
8.	Bapak Gatut	Priyayi

¹ Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), 2.

2. Data sekunder yaitu data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber asli.² Data sekunder merupakan data sebagai pelengkap. Data tersebut bisa berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, jurnal yang memiliki relevansi dengan masalah-masalah yang akan dibahas.³

D. Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga mendapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung praktik pernikahan *Siji Jejer Telu* di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2004), 115.

³ Tatag, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 94

⁴ Syopian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Fajar Interpretama Mandiri, 2017),19.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang diperlukan secara terstruktur dengan pewawancara telah menyiapkan daftar rincian pertanyaan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dan menggali informasi lebih dalam dan selanjutnya diolah menjadi narasi.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu golongan Abangan, golongan Santri, dan golongan Priyayi. Dalam golongan Abangan peneliti melakukan wawancara kepada Mbah Wondo, Ibu Rita, Ibu Sri, dan Bapak Budi. Dalam Golongan Santri peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Turmudi dan Ibu Marwati. Dalam Golongan Priyayi peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Gatut dan Bapak Syaiful.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode untuk

⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 83.

mencari data mengenai variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian mengenai dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan penelitian melalui data tertulis atau dokumen pemerintahan.⁶ Dokumentasi pada penelitian seperti hasil dari wawancara, gambar berupa dokumentasi foto yang dilakukan pada saat melakukan wawancara, dan dokumen pemerintahan yang ada di Desa Jambean.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Patton adalah proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori uraian dasar. Analisis yang digunakan yaitu secara deskriptif-kualitatif, yaitu memaparkan dan menjelaskan data mengenai gambaran subjek dan objek penelitian yang ditemukan dalam penelitian tentang adanya suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Teknik ini berupa proses menganalisis, menggambarkan, dan meringkas kejadian dari data yang diperoleh melalui wawancara dimana data-data yang diperoleh dikumpulkan menjadi kata-kata dan gambar berupa narasi dan foto.⁷

1. Reduksi data

Komponen utama dalam analisis data kualitatif ialah reduksi data. Dalam hal, melaksanakan proses pemilihan ataupun

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*,(Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 80.

⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*,(NTB: Mataram University Pres, 2020), 105.

seleksi, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi dilaksanakan secara terus menerus selama penelitian masih berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan memilih judul penelitian tersebut.

2. Sajian data

Sajian data adalah gabungan beberapa informasi yang kemungkinan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian yang dilaksanakan. Sajian data merupakan suatu komoditas organisasi informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang lengkap dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data dan diterangkan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap analisis dan interpretasi data. Kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data data yang didapat dapat

dipertanggungjawabkan.⁸ Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁹ Setelah data diperoleh dari hasil melakukan penelitian dilapangan mengenai tradisi larangan pernikahan *Siji Jejer Telu* di Dusun Jambean Desa Jambean, selanjutnya data dikumpulkan kemudian data disusun untuk ditarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas adalah untuk membuktikan bahwa yang telah berhasil dikumpulkan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.¹⁰ Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada di lapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Surakarta: Cakrabook ,2014), 173.

⁹ Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UIP, 2009), 19.

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 334.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan yang didapat dengan teman sejawat peneliti, atau bisa melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat kemudian melakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.¹¹

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan 4 tahapan penelitian yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan melalui bahan-bahan tertulis dan menentukan fokus dari penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang masalah yang diteliti serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis data dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu analisa data, pengecekan data, dan memberi makna.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 170.

4. Tahap penelitian laporan.

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian urutan pembahasan dari suatu penelitian yang berkaitan dengan bagian dalam skripsi. Sistematika dalam penulisan penelitian ini berisi :

BAB I: Pendahuluan berisi tentang Konteks Penelitian, Rumusan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Telaah Pustaka.

BAB II: Landasan Teori yang berisi tentang Kajian Teoritik didalamnya berisi tanggapan yang mendasari dibalik pertanyaan yang telah diajukan di rumusan masalah seperti pengertian-pengertian ataupun penjelasan.

BAB III Metode Penelitian berisi mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data yang didalamnya berisi darimana data itu diambil. Metode Pengumpulan Data meliputi Wawancara, Observasi dan juga Dokumentasi. Analisis Data yang mencakup Reduksi Data, Sajian Data, dan Verifikasi Data.

BAB IV berisi mengenai Hasil Penelitian dan Paparan Data yang mencakup Objek Penelitian mengenai lokasi penelitian yang berisi Kondisi Geografis Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, Kondisi Ekonomi Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten

Kediri, Kondisi Pendidikan yang ada di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, Kondisi Sosial Kebudayaan yang ada di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan membahas tentang pandangan masyarakat mengenai Pernikahan Siji Jejer Telu.

BAB V berisi Pembahasan yang berisi Pandangan masyarakat membahas tentang Larangan Pernikahan Siji Jejer Telu di Dusun Jambean Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

BAB VI dalam bab ini berisi Penutup yang mencakup Kesimpulan dan Saran lalu Daftar Pustaka.